

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiarini (2008) dengan judul “Analisis Kinerja Ruas Jalan di Yogyakarta (studi kasus pada jalan K.H. Ahmad Dahlan
- Sutomo, et all, (2001) faktor yang menyebabkan permasalahan lalu lintas tersebut antara lain urbanisasi, pertumbuhan penduduk yang pesat, pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan lalu lintas yang tinggi
- . Tarmin (1997) menyatakan, bahwa setiap guna lahan atau sistem kegiatan akan menghasilkan pergerakan (trip production) dan menarik pergerakan (trip attraction) dalam proses pemenuhan kebutuhan.
- Iladat (2007) “*Evaluasi Kapasitas Ruas Jalan D.I Panjaitan Kota Gorontalo*” dengan (Analisa metode menggunakan metode MKJI 1997)”. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil.
- Purwoko (2014). “*Evaluasi Kinerja Ruas Jalur Evakuasi dengan studi kasus Desa Kepuharjo Cangkringan Sleman*”. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil.
- .Maulana (2012) dengan judul “*Evaluasi Kinerja dengan Ruas Jalan Kaliurang KM 4,5 -- KM 5,7*”. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil.
- Wenang (2007) dengan judul “*Evaluasi kinerja ruas Jalan berdasarkan Derajat Kejenuhan, Tingkat Pelayanan dan Tingkat Pencemaran Udara*”. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil.
- Silvia Sukirman, (1994). Jalur-jalur tanah di atas permukaan bumi yang sengaja dibuat oleh manusia dengan bentuk, ukuran-ukuran dan konstruksinya sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan lalu lintas orang, hewan dan

kendaraan yang mengangkut barang-barang dari tempat yang satu ke tempat yang lainnya dengan cepat dan mudah.

Wikipedia Jalan Arteri.com Prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapan yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang ada di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan.

F.D Hobbs, (1995) Kecepatan dinyatakan sebagai laju dari suatu pergerakan kendaraan di hitung dalam jarak persatuan waktu (Km/jam)

Handayani, (2007) Sedangkan waktu tempuh adalah waktu rata-rata yang dipergunakan kendaraan untuk menempuh segmen jalan dengan panjang tertentu, termasuk tundaan, waktu henti, waktu tempuh rata-rata kendaraan didapat dari membandingkan panjang segmen jalan.

Oglesby dan Hicks (1993), kapasitas suatu ruas jalan dalam suatu sistem jalan adalah jumlah kendaraan maksimum yang memiliki kemungkinan yang cukup untuk melewati ruas jalan tersebut (dalam satu maupun dua arah) dalam periode waktu tertentu dan di kondisi jalan dan lalu lintas yang umum.